

BAB V

PENUTUP

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, peneliti mendapatkan temuan dalam penelitian yang dianalisis menjadi hasil penelitian. Rangkaian proses penelitian dari pra penelitian hingga hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik simpulan yang dibagi menjadi dua yaitu simpulan umum dan khusus. Kemudian, peneliti memberi saran atau rekomendasi untuk guru PAI, prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam, dan untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Secara umum, desain atau perancangan bahan ajar melalui media Podcast di media sosial ini dapat menjadi solusi atas kebosanan siswa dalam pembelajaran yang monoton dan menggugah perhatian mereka bahwa pembelajaran agama itu sangat penting untuk kehidupan. Walaupun pembelajaran ini dilakukan tidak secara langsung namun memanfaatkan teknologi berbasis internet dalam mengaksesnya yang tidak akan menghilangkan esensi dari pembelajaran PAI. Belajar PAI menggunakan podcast peserta didik merasakan pembelajaran yang menyenangkan karena dapat memenuhi gaya belajar yang sesuai seperti auditory dan visual. Bukan hanya menyenangkan namun materi yang didapatkan menjadi nilai dan bermakna bagi kehidupan. Dalam setiap episodenya peserta didik mendapatkan berbagai pelajaran, adanya dorongan untuk melakukan hal positif sesuai dengan yang diajarkan, dan memberi stimulus peserta didik untuk berpikir.

Secara khusus dilihat dari beragam aspek. Dalam perancangan bahan ajar PAI melalui media podcast sesuai dengan teori pengembangan dan penyusunan bahan ajar berbasis multimedia dengan merancang bahan ajar PAI menjadi Podcast berbentuk audio dan video yang memanfaatkan teknologi internet sehingga bisa dipublikasi ke media sosial. Namun dalam tahapannya ada langkah-langkah yang tidak sama. Dalam memilih teknologi dan media pun peneliti menyesuaikan dengan teori yang berkembang.

Kemudian, proses publikasi bahan ajar PAI melalui podcast yang dilakukan oleh peneliti melalui spotify dan youtube. Dalam setiap episode format podcast yang disajikan harus beragam agar peserta didik tidak jenuh. Kemudian, aplikasi, tanggal dan waktu publikasi, serta penyebaran podcast melalui tautan atau link sangat berpengaruh terhadap pengguna *iedcast*.

Terakhir, tanggapan peserta didik melalui youtube, spotify dan pandangan peserta didik secara langsung melalui wawancara kemudian kuesioner. Peserta didik lebih tertarik dan meminati podcast berbentuk video karena ada suguhan visualisasi dan orang yang bicara langsung. Kemudian, untuk format podcast juga berpengaruh terhadap motivasi peserta didik belajar agama dan dapat menantang siswa untuk mencapai ranah kognitif hingga C5. Melihat dari berbagai tanggapan peserta didik dapat mengakses dimanapun, kapanpun, dan ketika dengan siapapun. Peserta didik juga dapat mengulang-ulang jika pembelajaran belum paham. Peserta didik lebih tertarik untuk mengeksplor ilmu agama lebih dalam sehingga untuk merancang bahan ajar PAI ini guru harus dapat memberi wadah untuk mereka dapat mengutarakan berbagai pendapat bukan hanya dari materi saja namun lebih dari itu. Podcast ini membuat pembelajaran PAI menyenangkan karena meningkatkan dan membantu mereka memahami materi juga mereka mendapatkan makna dari setiap episode yang disaksikan untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan.

5.2 Saran

Setelah peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran atau rekomendasi yang peneliti ajukan untuk guru PAI, prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam UPI, dan untuk peneliti selanjutnya agar lebih optimal dalam merancang bahan ajar melalui podcast dalam penelitian selanjutnya.

Seorang guru PAI yang ideal di masa kini adalah yang dapat berempati dan memberikan solusi kepada setiap permasalahan peserta didik. Guru seyogyanya harus berupaya untuk memenuhi kebutuhan murid dengan memanusiakan hubungan. Setiap generasi memiliki karakteristik yang berbeda sehingga menantang guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar lintas generasi. Seiring berkembangnya jaman, yang membuat teknologi informasi berkembang begitu pesat salah satunya adalah internet

menyebabkan peserta didik lebih sering memanfaatkan *smartphone*, laptop, komputer. Dengan demikian, guru juga dapat merancang materi PAI dengan format podcast yang beragam seperti *non fictional story telling*, *fictional story telling*, *report voice content*, *hight brith*. Namun guru juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan murid dan materi yang diajarkan dengan mewedahi gaya belajar dengan strategi dan media yang diferensiasi. Kemudian, dalam memilih alat-alat podcast harus selektif yang benar-benar menghasilkan suara jernih karena berpengaruh terhadap kenyamanan belajar peserta didik.

Saran untuk prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam diperlukan banyaknya pengkajian mengenai permasalahan penyebab murid tidak terdugah dan tidak termotivasi dalam belajar karena ilmu agama sangat penting untuk kehidupan. Maka, diperlukan berbagai inovasi yang menghasilkan praktik baik dari media, strategi, metode agar mahasiswa PAI menjadi guru yang solutif, adaptif, kreatif dalam memecahkan berbagai persoalan yang berkaitan dengan pembelajaran PAI.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah podcast ini perlu dianalisis lebih dalam terkait keefektifitasan bahan ajar melalui media podcast dalam pembelajaran PAI di Sekolah bukan hanya melalui tanggapan-tanggapan media sosial atau wawancara dan kuesioner saja. Namun, mengkaji lebih dalam berdasarkan data kuantitatif untuk meningkatkan minat dan motivasi agar menganggap bahwa belajar PAI senang dan penting untuk kehidupan.